

Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Akidah Akhlak dan Kesulitan Peserta Didik Dalam Konsep Perkalian, Pembagian Matematika Serta Strategi Peningkatannya

Nuraini cantik rizki pramono¹, Intanrainy mardiana al azhari

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor**

nurainicantikrizkipramono@gmail.com, intanrainymaazhari@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Akidah Akhlak dan Matematika sering kali mengalami tantangan, terutama terkait rendahnya minat belajar. Studi ini dilakukan guna mengetahui penyebab utama permasalahan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kurangnya variasi metode pengajaran serta minimnya media pembelajaran interaktif menjadi penyebab utama rendahnya minat belajar Akidah Akhlak. Di sisi lain, kesulitan dalam memahami Matematika disebabkan oleh lemahnya pemahaman konsep dasar, keterbatasan hafalan perkalian, serta metode pengajaran yang kurang menarik. Faktor eksternal seperti minimnya keterlibatan orang tua dan terbatasnya sarana pendidikan juga berperan dalam memperburuk kondisi ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran serta pemanfaatan teknologi untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan semangat belajar mereka.

Kata Kunci: Minat Belajar, Akidah Akhlak, Perkalian, Pembagian, Kesulitan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan awal bagi kanak-kanak mengusung sebuah silabus yang berperan sebagai tuntunan mendasar dalam pergelaran tatanan pembelajaran. (Pendidikan et al., 2023). Pendidikan di jenjang sekolah dasar juga memiliki peran krusial dalam membekali anak-anak dengan wawasan dan kecakapan. (Ramadhan et al., 2024). Perkembangan sains dan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan, memungkinkan metode pembelajaran menjadi lebih inovatif dan efektif. Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu memastikan bahwa sistem pendidikannya mampu membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik. Dalam ajaran agama islam, menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap individu,

sehingga pendidikan harus menjadi prioritas utama. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, penanaman nilai-nilai moral sejak dini sangat penting agar peserta didik mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai kendala masih ditemukan dalam proses pembelajaran, mulai dari metode yang kurang interaktif hingga keterbatasan media pembelajaran. Berdasarkan dari hal tersebut, penelitian ini adalah untuk menganalisis metode atau strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut.

Menurut (Li & Pengembangan, n.d.), strategi yang diterapkan oleh seorang pendidik yaitu, memiliki suatu peran yang sangat penting dalam proses meningkatkan minat belajar peserta didik, terutama dalam bidang studi Akidah Akhlak. Menurutnya, penerapan metode ceramah humoris serta pemilihan media belajar yang menarik dapat membantu peserta didik lebih fokus dan termotivasi dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, ia juga menekankan bahwa kurangnya perhatian peserta didik di kelas merupakan salah satu faktor utama yang menghambat proses pembelajaran, sehingga pendidik perlu menerapkan strategi yang lebih interaktif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar (Ummah, 2019).

Sementara itu, (Azzahra & Febriani Sya, 2023) menekankan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan presentasi PowerPoint mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang menarik. Pendidik yang mampu mengembangkan strategi pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan eksplorasi lingkungan sangat berperan peserta didik agar lebih memahami materi yang diajarkan (Susmita, 2024). Dalam dunia pendidikan, literasi menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki setiap individu, karena dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, model pembelajaran semakin inovatif dan efektif, memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami berbagai mata pelajaran serta memperoleh pengetahuan dari lingkungan sekitarnya. (Humaira et al., 2021) Lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al.,

2023), menjelaskan bahwa rendahnya minat belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh faktor metode pembelajaran yang kurang variatif, akan tetapi dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kebiasaan literasi yang masih rendah.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian (Widyasari et al., 2022) mengungkapkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan, terutama dalam kondisi keterbatasan akses dan fasilitas. Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, seperti penyediaan pojok baca yang menarik dan mendorong interaksi sosial yang lebih baik, mampu mendorong semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dan Matematika dapat dicapai dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Pendidik perlu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta membuat suasana belajar yang mampu menciptakan lingkungan positif agar peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode studi literatur, yang berarti pengumpulan data dilakukan melalui analisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih untuk mendapatkan wawasan lebih luas mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar Akidah Akhlak serta kesulitan dalam memahami perkalian dan pembagian, serta bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Data dikumpulkan dengan menyaring jurnal-jurnal yang bersumber dari platform akademik terpercaya, seperti Google Scholar, Cendekia, dan Karimah Tauhid. Jurnal yang dipilih disesuaikan dengan topik penelitian dan dipastikan menggunakan metode penelitian yang kredibel.

dalam studi ini, diterapkan pendekatan kualitatif guna memahami dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu tanpa menggunakan analisis statistik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Akidah Akhlak memegang peranan krusial dalam merangkai pekerti serta moral para penuntut ilmu. Kendati demikian, sejumlah riset menyingkap bahwa pendekatan yang diterapkan masih bertumpu pada metode monolog tanpa nuansa keberagaman, mengakibatkan para peserta didik cenderung pasif dan minim keterlibatan dalam pelajaran.(Husen, 2024)). Alhasil, mereka sekadar mengingat konsep tanpa benar-benar menghayati esensinya secara mendalam.

Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif juga menjadi tantangan utama. Menurut penelitian(Chahyono & Jusu, 2024), Pendekatan berlandaskan keterkaitan situasi lebih manjur dalam menajamkan daya serap peserta didik ketimbang pola pengajaran lisan konvensional. Namun, tak sedikit lembaga pendidikan yang masih tersekat dalam pemanfaatan wahana seperti tayangan animasi maupun sarana peraga.

Aspek lingkungan pun memberi andil besar, di mana kelonggaran sokongan dari orang tua menjadikan peserta didik kurang menggenggam serta menerapkan sendi-sendi Akidah Akhlak dalam keseharian mereka. (Ulwiyah et al., 2022). Maka dari itu, dibutuhkan pembaruan dalam tata cara pengajaran guna menajamkan daya guna proses pembelajaran.

Permasalahan dalam Memahami Perkalian dan Pembagian

Dalam pembelajaran Matematika, salah satu kendala Salah satu kendala utama yang dialami peserta didik adalah kesulitan dalam memahami konsep dasar perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum memahami bahwa perkalian sebenarnya merupakan bentuk penjumlahan

berulangsehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang lebih kompleks.(Fajar Rizqi et al., 2023).

Menurut (Amalia et al., 2022), Kesukaran ini kerap bersumber dari dangkalnya pemahaman terhadap konsep dasar serta kurangnya ketangkasan dalam menghafal perkalian. Tanpa landasan yang kuat, peserta didik akan terbentur dalam menyelesaikan operasi bilangan, terutama pada soal berbentuk narasi yang menuntut penalaran lebih mendalam. Lingkungan belajar juga memiliki dampak yang signifikan. Penelitian oleh (Leby et al., 2023) mengungkapkan bahwa kurangnya partisipasi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi salah satu faktor utama kesulitan belajar Matematika. Selain itu, metode pengajaran yang monoton tanpa penggunaan alat bantu visual atau permainan edukatif dapat memperburuk situasi (Anindya et al., 2022).

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Akidah Akhlak dan Kesulitan dalam Perkalian serta Pembagian

Permasalahan	Alternatif Solusi	Kelebihan	Kekurangan
1. Rendahnya minat belajar akidah ahlak	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media interaktif seperti video pembelajaran. • Menyesuaikan materi melalui pengaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan minat belajar peserta didik karena metode yang digunakan lebih kreatif dan tidak monoton. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuthkan perangkat teknologi yang memadai, membutuhkan lebih banyak waktu, Jika tidak dirancang baik,

	<p>pengalaman sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>bisa membingungkan peserta didik dan mengurangi fokus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua materi mudah diterapkan. Peserta didik bisa kesulitan menghubungkan teori dengan praktik tanpa bimbingan atau lingkungan yang mendukung.
<p>2. Kesulitan memahami perkalian dan pembagian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode interaktif seperti permainan edukatif, kuis, video animasi, dan aplikasi pembelajaran. • Menggunakan Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan siswa memahami konsep dasar, serta Meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan lebih banyak waktu dan bisa membuat peserta didik fokus pada permainan, bukan konsep inti. • Gaya belajar berbeda,

	hafalan yang lebih efektif, seperti metode lagu jari tangan atau pola perkalian.	secara menyenangkan. <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan lagu membantu peserta didik menghafal perkalian dengan mudah dan menyenangkan. 	permainan lagu bisa membuat peserta didik menghafal tanpa memahami konsep.
--	--	--	--

Strategi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Agar minat belajar Akidah Akhlak semakin tumbuh, diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih dinamis dan menggugah rasa ingin tahu. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media digital, seperti video pembelajaran serta simulasi studi kasus tentang nilai moral. Dengan strategi ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga merasakan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar.

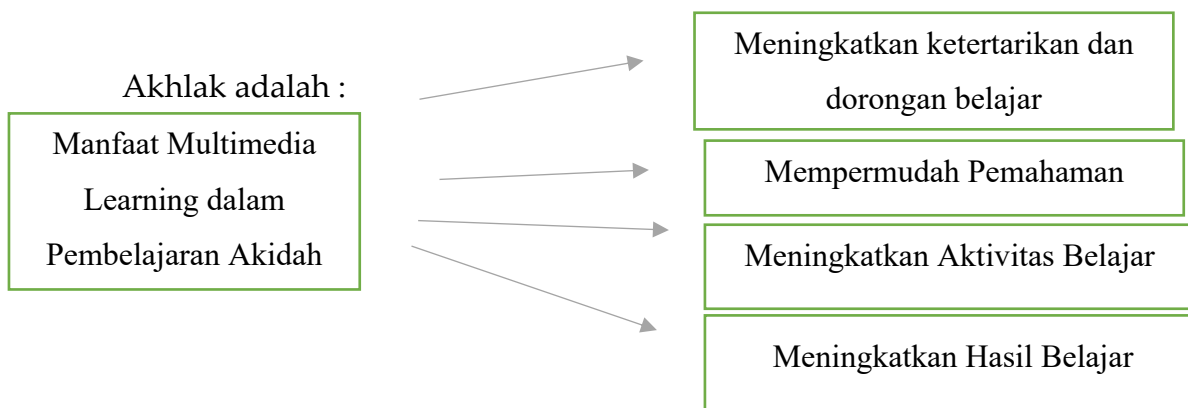
Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran krusial dalam pendidikan Islam, karena bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki budi pekerti yang luhur serta pemahaman yang kokoh terhadap prinsip-prinsip keislaman. Di tengah kemajuan teknologi yang kian pesat, penerapan pembelajaran berbasis multimedia menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dalam mata pelajaran ini.

Pembelajaran Akidah Akhlak bukan sekadar penyampaian teori, tetapi juga sebuah upaya membentuk pribadi yang berakhlak mulia dengan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Sejalan dengan perkembangan zaman, metode

pembelajaran berbasis multimedia menjadi solusi modern yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Multimedia dalam pembelajaran mengintegrasikan berbagai unsur, seperti teks, visual, audio, animasi, hingga video, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menggugah semangat. Pemanfaatan teknologi, terutama melalui penggunaan proyektor dan media interaktif, telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat daya serap mereka terhadap materi Akidah Akhlak. (Wahyudi & Wardani, 2018)

Salah satu manfaat utama dari penerapan multimedia dalam pembelajaran Akidah

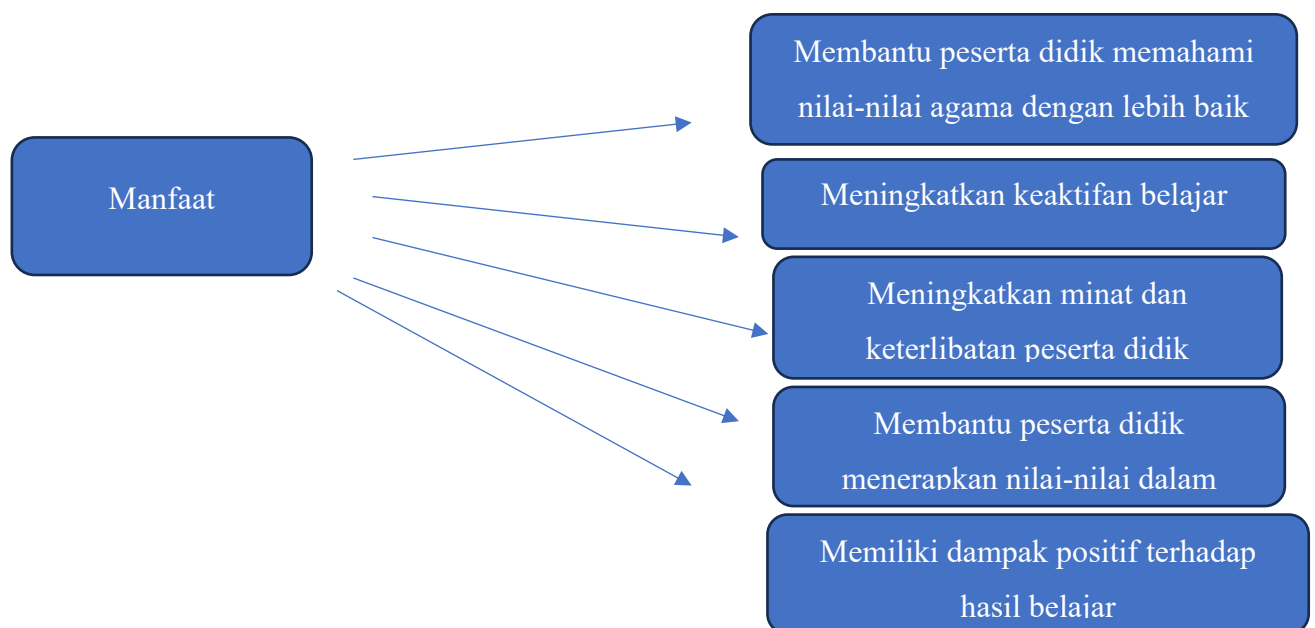


Bertambahnya semangat serta dorongan belajar pada peserta didik. Dengan sajian visual yang lebih dinamis dan interaktif, ketertarikan peserta didik dalam menyimak pelajaran semakin meningkat dibandingkan dengan metode ceramah konvensional yang cenderung monoton. (Wahyudi & Wardani, 2018). Selain itu, multimedia membantu mempermudah pemahaman materi yang sering kali bersifat abstrak atau kurang dipahami. Konsep dalam Akidah Akhlak, seperti keimanan dan nilai-nilai moral, dapat divisualisasikan melalui animasi atau video edukatif, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tidak hanya itu, penggunaan multimedia juga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dengan adanya media interaktif seperti game edukatif dan video pembelajaran, menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelas serta peserta didik merasa termotivasi untuk berkontribusi. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, 2020), penggunaan multimedia berbasis LCD proyektor mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dari tahap pra-siklus hingga siklus akhir. (Keislaman & Husein, 2024)

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, metode multimedia learning menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar materi ajar dapat disampaikan dengan cara yang lebih kontekstual dan mudah dipahami.

Selain itu, metode Contextual Teaching and Learning (CTL) juga dapat diterapkan.



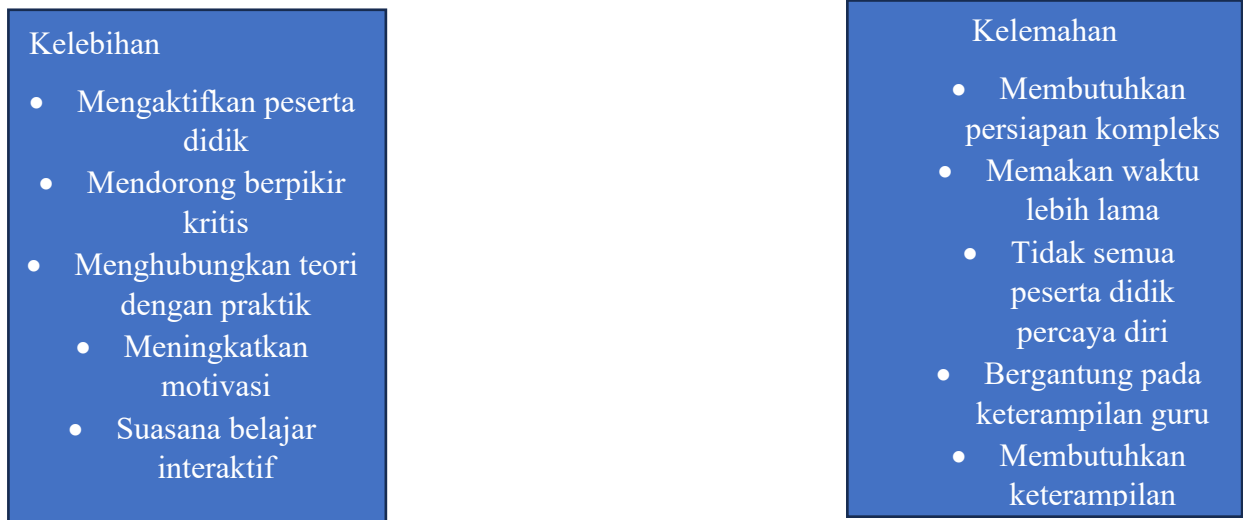
Penelitian oleh (Fatimatuzahroh et al., 2019) menunjukkan bahwa pendekatan Pendekatan kontekstual memungkinkan peserta didik menyelami nilai-nilai agama

dengan lebih mendalam, sebab mereka dapat mengaitkannya langsung dengan pengalaman hidup mereka. Dalam metode ini, pendidik dapat mengajak peserta didik berdialog tentang cara mengamalkan kejujuran dan tanggung jawab dalam keseharian mereka secara nyata.

Penelitian oleh (Rasid Harahap, 2021) Pendekatan yang berbasis situasi nyata dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama, karena mereka mampu merelaksikannya dengan pengalaman hidup mereka sendiri. Dalam penerapannya, pendidik dapat mengajak peserta didik berdiskusi mengenai cara menghidupkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam keseharian dengan cara yang lebih nyata dan relevan. Penelitian lain oleh (Adistiani et al., 2020) Penelitian ini juga mengungkap meskipun terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar, penerapan model pembelajaran CTL berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini diperkuat dalam penelitian oleh (Suprihatin & Nurhayati, 2022) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis konteks memiliki dampak positif terhadap hasil belajar.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkat, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Menurut penelitian (Itsainy, 2024) metode ini memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihannya antara lain mampu mengaktifkan peserta didik, mendorong berpikir kritis, serta menghubungkan teori dengan praktik sehingga pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, metode ini meningkatkan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang interaktif. Namun, CTL juga memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan persiapan yang kompleks, waktu yang lebih lama, serta bergantung pada keterampilan pendidik sebagai fasilitator. Untuk lebih jelasnya, berikut bagan mengenai kelebihan dan kekurangan metode CTL:

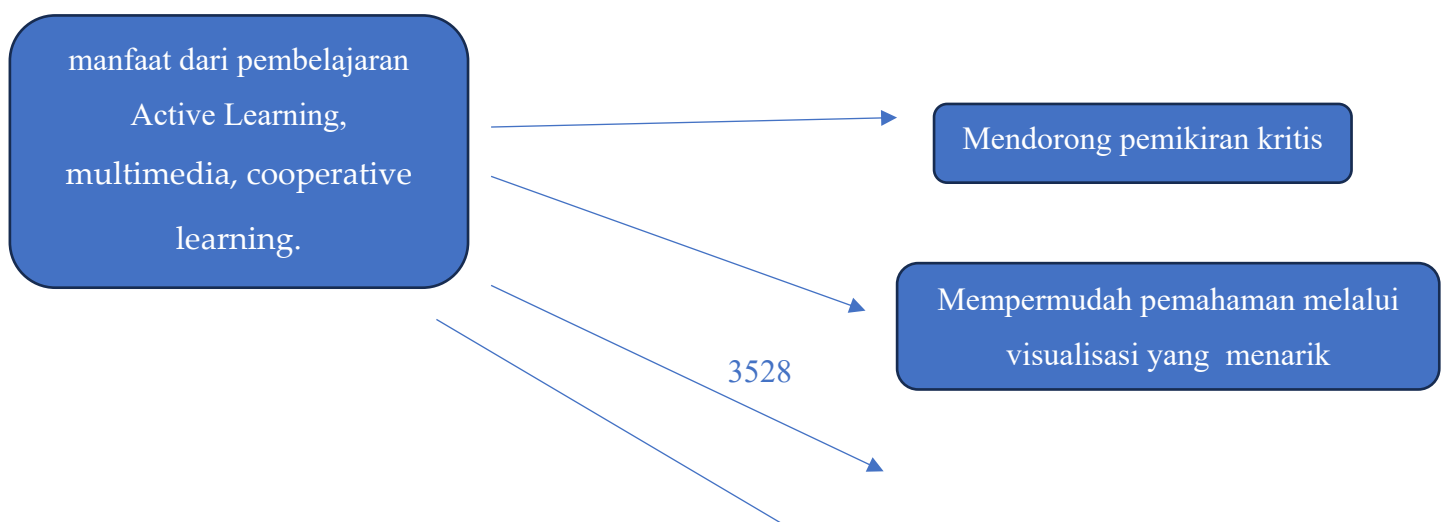
Contextual Teaching and
Learning



Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan dalam Perkalian dan Pembagian

Pembelajaran matematika sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam konsep perkalian dan pembagian. Kesulitan peserta didik dalam memahami operasi dasar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengatasi kesulitan tersebut sekaligus memperdalam pemahaman dalam mengerjakan perkalian dan pembagian.

Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman konsep matematika adalah pembelajaran berbasis aktivitas (Active Learning), yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar.



Meningkatkan pemahaman
melalui eksplorasi

Meningkatkan kreativitas dalam
pemecahan masalah

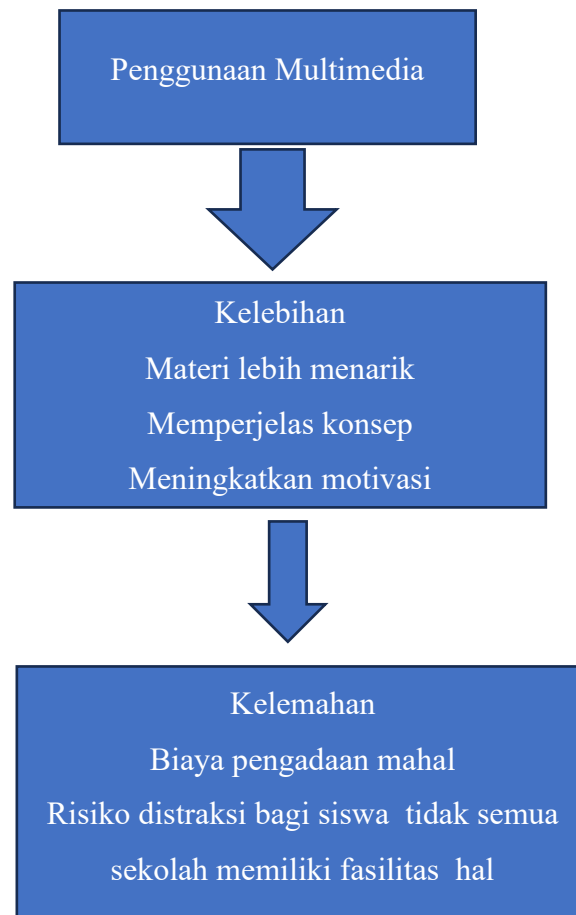
Menurut (Rismen, 2016), pembelajaran aktif mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, menemukan ide pokok dalam materi yang diajarkan, serta mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks perkalian dan pembagian, pendekatan ini dapat diterapkan melalui kegiatan eksploratif seperti penggunaan benda konkret, permainan matematika, dan diskusi kelompok untuk membantu peserta didik menggali konsep dengan lebih mendalam.

Maka demikian, pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman peserta didik dan membuat proses belajar lebih menarik serta mudah dipahami. Penelitian oleh (Setiawi et al., 2024) dalam jurnal menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti animasi dan simulasi digital dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika dengan lebih efektif dan bermakna. mudah serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swara et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran matematika dapat menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, terutama dalam lingkungan blended learning.

Menurut penelitian (Syamsiani Syamsiani, 2022) Penggunaan multimedia dalam pembelajaran memiliki aspek positif dan tantangan yang perlu diperhitungkan. Salah satu kelebihanannya adalah kemampuannya dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, suara, animasi, dan video, sehingga mempermudah pemahaman konsep yang kompleks. Selain itu, multimedia interaktif

dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memungkinkan mereka belajar sesuai dengan ritme dan gaya masing-masing.

Namun, metode ini juga memiliki sejumlah keterbatasan, seperti tingginya biaya untuk pengadaan perangkat, keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah, serta potensi gangguan bagi peserta didik jika penggunaannya tidak dikelola dengan baik oleh pendidik. Berikut adalah bagan yang merangkum kelebihan dan tantangan penggunaan multimedia dalam pembelajaran.



Selain pendekatan berbasis teknologi, metode cooperative learning juga dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari perkalian dan pembagian. Metode pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial Pembelajaran yang mendorong interaksi antar peserta didik terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui proses diskusi dan saling bertukar informasi. Dalam praktiknya, cooperative learning dapat diterapkan melalui kerja kelompok, diskusi kolaboratif, dan permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat konsep matematika dalam suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Menurut penelitian dalam jurnal Pengaruh Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar (Syuhendri et al., 2021) (Wening et al., 2024), metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Kelebihannya meliputi peningkatan keaktifan peserta didik, mendorong kerja sama tim, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan adanya interaksi antar peserta didik, metode ini membantu mereka memahami materi melalui diskusi dan pembelajaran kelompok. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti ketergantungan pada kerja tim yang dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman jika ada anggota yang kurang aktif. Selain itu, pelaksanaannya membutuhkan waktu lebih lama serta keterampilan khusus dari guru dalam mengelola dinamika kelompok. Berikut adalah bagan yang merangkum kelebihan dan kekurangan metode Cooperative Learning:

Kelebihan	Kelemahan
Meningkatkan keaktifan	Ketergantungan pada kerja tim
Mendorong kerja sama	Memerlukan waktu lebih lama
Interaksi & diskusi aktif	Butuh keterampilan guru dalam
Hasil belajar meningkat	manajemen kelas

	Perbedaan kemampuan dapat memengaruhi efektivitas
--	---

Dari hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. multimedia interaktif serta strategi cooperative learning merupakan pendekatan yang lebih efektif agar termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara konsisten dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar Akidah Akhlak dan kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dalam Matematika disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor utama meliputi metode pengajaran yang kurang variatif, minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif, serta rendahnya tingkat keterlibatan peserta didik dalam setiap tahap pembelajaran. Selain itu, faktor eksternal seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan terbatasnya sarana pendidikan turut memperburuk kondisi ini. Maka dari itu, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pemanfaatan teknologi serta metode interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik.

Dengan adanya inovasi dalam metode pengajaran dan peningkatan fasilitas pendidikan, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta lebih termotivasi dalam belajar, baik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maupun Matematika.

REFERENSI

- Adistiani, S. S., Suryana, N., & Munggaran, N. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Tasikmalaya. *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 181–195. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i2.295>
- Amalia, D. R., Chan, F., & Sholeh, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Anindya, S., Sunarsih, D., & Saefudin Wahid, F. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 123–132. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.663>
- Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>
- Chahyono, M., & Jusu, L. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian ...*, 4, 92–101. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomi/article/view/5936%0Ahttps://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomi/article/download/5936/2719>
- Fajar Rizqi, A., Adilla, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohmah. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481–488. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.588>
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil

- Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Humaira, Megan Asri, Sudjani, Halim Deski, Sya, Mega Febriani, Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, Radif Khotamir. (2021). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 547–552. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16315>
- Husen, A. (2024). *Al-Authar*. 3(1), 1–20.
- Li, B. A. B., & Pengembangan, A. P. (n.d.). *Martianingtiyas, —Research and Development (R & D): Inovasi Produk Dalam Pembelajaran*. 8. 12. 12–30.
- Itsainy, S. K. (2024). *Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Contextual Teaching and Learning di MAN 1 Kendari*. 12(2), 240–253.
- Keislaman, A. J., & Husein, M. (2024). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Multimedia Pada SMP Negeri 40 Medan*. 8(2), 303–323.
- Leby, L. N. B., Margo Irianto, D., & Yuniarti, Y. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Pada Siswa Kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 37–42. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p37-42>
- Oktaviani, R., Iqbal Suja, M., Suherman, I., Febriani Sya, M., Tol Ciawi No, J., & Barat, J. (2023). Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalung 02 dengan Program Pojok Baca. *Kilas Artikel Abstrak*, 4, 73–80. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6623>
- Pendidikan, J., Usia, A., Peserta, K., & Usia, D. (2023). *KREATIF : KREATIF : 1(2)*, 14–25. <https://doi.org/10.33830/kreatif>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 13–24.
- Ramadhan, R., Rezki, B., & Prasetyo, T. (2024). *Pembelajaran Ipas Pada Proses Belajar*

Sekolah. 3, 7457–7464.

- Rasid Harahap, Z. M. (2021). Prospek Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model Contextual Teaching Learning Di Sekolah Dasar. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.8>
- Rismen, S. (2016). Pembelajaran Aktif (Active Learning): Suatu Upaya Pengaktifan Siswa Dalam Belajar Matematika. *Ta'dib*, 12(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v12i2.164>
- Setiawi, A. P., Dwi, S., Mau, I., Sabawaly, D. R., Stella, U., & Sumba, M. (2024). *Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia dan Interaktif*. 2.
- Suprihatin, S., & Nurhayati, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 18–45. <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i1.18>
- Susmita. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 310–320. <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i1.66>
- Swara, G. Y., Ambiyar, A., Fadhilah, F., & Syahril, S. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran matematika sebagai upaya mendukung proses pembelajaran blended learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 105–117. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.35028>
- Syamsiani Syamsiani. (2022). Peran Multimedia untuk Pembelajaran dan Berbagai Bidang di Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 61–70. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.433>
- Syuhendri, S., Musdalifa, N., & Pasaribu, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Stem Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 8(1), 73–84. <https://doi.org/10.36706/jipf.v8i1.14034>

- Ulwiyah, N., Asad, Z. W., Hasunah, U., Putra, M. I. S., Makmun, M., Zaki, M., & Mahmuda, A. (2022). Implementasi Kultur Literasi Baca Tulis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 196–213.
- Ummah, M. S. (2019).. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wahyudi, D., & Wardani, D. S. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3081>
- Wening, N., Rahmawati, N. D., & Jannah, F. M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Kelas IV. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 118–122. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.198>
- Widyasari, W., Adri, H. T., Hasnin, H. D., Gaffar, A. A., Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Lathifah, Z. K., & Ariaah, A. (2022). Analisis Kebutuhan Inovasi Model Pembelajaran Bauran Moda Webinar bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa dengan Alat Bantu Mobilitas (Model Hybrid Webidaksa). *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 25–37. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4725>